

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan bernegara dalam Indonesia semakin terbuka, pemerintah sebagai perumus dan pelaksana kebijakan APBN berkewajiban untuk terbuka dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan pembangunan. Salah satu bentuk tanggung jawab itu diwujudkan dengan menyediakan informasi keuangan daerah yang komprehensif kepada masyarakat luas, termasuk informasi keuangan daerah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat guna mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif. Penerapan otonomi daerah seutuhnya membawa konsekuensi logis berupa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan berdasarkan manajemen keuangan yang sehat.

Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk menetapkan sistem pengelolaan keuangan daerah dalam bentuk Peraturan Daerah. Sistem tersebut sangat diperlukan dalam memenuhi kewajiban pemerintah daerah yang bersangkutan. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Daerah setiap awal tahun anggaran menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang merupakan gambaran tentang rencana penerimaan dan pengeluaran daerah selama satu tahun anggaran. Selanjutnya pada setiap akhir tahun anggaran pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola keuangan daerah selama satu periode.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi dalam upaya mewujudkan transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan keuangan daerah yaitu menyampaikan laporan keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah diterima secara umum. Kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah tersebut sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan di dukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal. Oleh karena itu, dikeluarkan seperangkat peraturan untuk mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai upaya untuk menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah yang cepat, akurat, dan akuntabel.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) merupakan seperangkat alat terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas implementasi berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah. Pelaksanaan implementasi SIPD di Kota Jambi tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala dalam prosesnya, sehingga dalam prosesnya akan terjadi kesalahan dalam meng-input data untuk tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan terhambatnya dalam menginput data. Melihat pentingnya maka penulis ingin mengetahui seberapa besar prosedur pelaporan keuangan tersebut, serta apa saja kendala yang dialami dan upaya yang dilakukan oleh instansi pemerintah terkait untuk mengatasi kendala tersebut, dalam hal ini penulis memilih prosedur pelaporan keuangan melalui aplikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membuat Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PELAPORAN KEUANGAN MELALUI APLIKASI SIPD (SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH) PADA BPKAD KOTA JAMBI”**

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah pokok laporan yaitu:

1. Bagaimana prosedur laporan keuangan berdasarkan aturan yang berlaku
2. Bagaimana prosedur laporan keuangan melalui aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Kota Jambi

1.3 Tujuan dan Mafaat Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana alur proses laporan keuangan berdasarkan aturan yang berlaku.
2. Untuk mengetahui bagaimana alur proses laporan keuangan melalui aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)

1.3.2 Manfaat Penulisan

Kegunaan penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi SIPD di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi

2. Bagi Instansi

Dapat mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi SIPD Pada BPKAD kota Jambi

3. Bagi Pembaca

Sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan atau sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang sejenis

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian dengan melakukan wawancara dengan staf dan pegawai kantor Badan Keuangan Provinsi Jambi, dan pengamatan secara langsung aktivitas di tempat kegiatan magang berlangsung.

Data skunder adalah data yang diperoleh dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul laporan magang yang ditulis.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan laporan magang ini adalah diperoleh dengan cara :

1.4.2.1 Metode Observasi

Pengamatan (observasi) Melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kinerja Pemerintah Provinsi Jambi untuk mendapatkan gambaran masalah yang akan diteliti.

1.4.2.2 Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan beberapa pihak terkait dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan berhubungan dengan prosedur penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi Sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD).

1.4.2.3 Metode Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori dan melengkapi isi laporan.

1.4.3 Metode Analisis

Metode yang digunakan penulis dalam membuat laporan ini adalah metode Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu setiap data yang disusun akan dikelompokkan terlebih dahulu kemudian akan dianalisis sesuai dengan masalah yang akan diperoleh gambaran sebenarnya dari objek penelitian.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Adapun kegiatan magang dilakukan kurang lebih 2 bulan (dua bulan) dimulai dari tanggal 2 Februari 2020 sampai dengan 2 April 2020 bertempat di kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset daerah (BPKAD) Kota Jambi, yang beralamat di Jl. Jend. Basuki rahmat No. 01, Paal lima Kec. Kota baru, kota jambi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan yang bertujuan agar pembahasan dalam Tugas Akhir ini menjadi lebih terarah. Sistematika penulisan tersebut terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, jenis dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi, tugas pokok, dan aspek pelaksanaan tugas dan fungsi di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi.

BAB III : Pembahasan

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan penggunaan SIPD dapat memberikan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan

BAB IV : Simpulan dan Saran

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran atas tinjauan teori dan analisa yang telah dilakukan terhadap kontribusi pajak bumi bangunan terhadap pendapatan asli daerah di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi